



# Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
**Posel:** pengaduan@kemendikdasmen.go.id  
**Laman:** www.kemendikdasmen.go.id  
**Pusat Panggilan:** 177 **Whatsapp:** 081218040427

# SIARAN PERS

Nomor: 241/sipers/A6/IV/2026

## Inovasi Verifikasi Data Anak Tidak Sekolah Antarkan Kemendikdasmen jadi Finalis Top Inovasi Kementerian PAN-RB

**Tangerang Selatan, 2 April 2026** - Inovasi peranti lunak Dasbor data anak tidak sekolah se-Indonesia karya Pusat Data Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Dasar Menengah (Pusdatin Kemendikdasmen) berhasil masuk finalis “Top Inovasi KIPP Tahun 2025” dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

“Data yang akurat adalah kunci. Dengan Dasbor ATS, kami ingin memastikan setiap anak terjangkau layanan pendidikan. Dasbor Anak Tidak Sekolah merupakan langkah strategis dalam memperkuat tata kelola pendidikan berbasis data. Dengan sinergi lintas sektor dan dengan Pemerintah Daerah memastikan kebijakan yang diambil semakin tepat sasaran dan berdampak nyata bagi pemenuhan hak pendidikan setiap anak,” tutur Sekretaris Jenderal (Sesjen), Kemendikdasmen, Suharti, Rabu (1/4).

Kepala Pusdatin Kemendikdasmen, Yudhistira Nugraha, mengatakan, melalui inovasi ini, pihaknya dapat meningkatkan pelayanan publik sekaligus transparansi di bidang Pendidikan. Dasbor bisa memetakan data akurat dan *real time* dari jumlah anak di Indonesia yang mencakup kriteria Anak Tidak Sekolah (ATS), Belum Pernah Bersekolah (BPB), *Drop Out*/Dikeluarkan (DO), dan Lulus Tidak Melanjutkan (LTM). Data lengkapnya bisa diakses melalui: <https://ats.data.kemendikdasmen.go.id>

“*\_Alhamdulillah\_*, kami bersyukur dapat menjadi finalis Top Inovasi KIPP Tahun 2025 Kelompok Umum. Dasbor ATS ini merupakan salah satu upaya kami di Kemendikdasmen untuk membangun ekosistem berbasis data, agar para pemangku kepentingan dapat bersama-sama mendorong anak-anak kembali ke sekolah,” katanya, Selasa (31/3).

Kapusdatin melanjutkan, pengakuan penghargaan ini juga menjadi penyemangat bagi jajarannya guna terus bertransformasi dan berinovasi dalam mendukung pendidikan bermutu untuk semua.

Merujuk data dasbor per tanggal 1 April 2026, jumlah ATS mutakhir mencapai 3.966.858, BPB (1.913.633), DO (986.755), serta LTM (1.066.470). Data tersebut memiliki akurasi tinggi karena ada proses berjenjang melibatkan semua pihak, dengan diawali kurasi data dari Dapodik dan EMIS.

Dapodik mencakup data Kemendikdasmen yang digabungkan dengan data peserta didik sekolah di bawah Kementerian Kelautan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kemenaker, Kementerian Pertanian, serta Kementerian Agama (Kemenag). Adapun EMIS adalah data peserta didik dari madrasah di bawah Pendis/Pendidikan Islam Kemenag.

Selanjutnya, dari kedua sumber data tersebut, peserta didik yang tercatat tidak aktif berdasarkan rekam didik akan dikelompokkan ke dalam kategori putus sekolah (DO), peserta didik tidak aktif yang terindikasi



# Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
**Posel:** [pengaduan@kemendikdasmen.go.id](mailto:pengaduan@kemendikdasmen.go.id)  
**Laman:** [www.kemendikdasmen.go.id](http://www.kemendikdasmen.go.id)  
**Pusat Panggilan:** 177 **Whatsapp:** 081218040427

# SIARAN PERS

putus sekolah, serta Lulus Tidak Melanjutkan, peserta didik dengan rekam didik tidak aktif dan terindikasi tidak melanjutkan dengan riwayat pendidikan terakhir di kelas 6 atau 9.

Menariknya, verifikasi dan validasi data peserta didik yang berstatus tidak aktif harus dilakukan oleh sekolah asal. Khusus peserta didik yang melanjutkan/pindah, sekolah asal harus memasukkan data sekolah tujuan, agar selanjutnya sekolah tujuan dapat melakukan verifikasi dan validasi melalui aplikasi VervalPD.

Bahkan, operator Desa/Kelurahan pun dapat mengakses data ATS tersebut dengan menggunakan akun yang terdaftar di Jaringan Pengelola Data Pendidikan (<https://sdm.data.kemendikdasmen.go.id/>), sehingga pembangunan pendidikan bersifat lintas sektoral.

“Nantinya di dasbor akan tampil jumlah ATS berdasarkan wilayah desa yang dinaungi, alasan tidak bersekolah, dan jenis ATS yaitu BPB, DO, dan LTM. Akses ini juga bisa untuk masyarakat umum, operator dinas provinsi, operator dinas kabupaten/kota, dan operator sekolah dengan tampilan data disesuaikan,” pungkasnya.

**Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**

Laman: [kemendikdasmen.go.id](http://kemendikdasmen.go.id)

X: [x.com/Kemdikdasmen](https://x.com/Kemdikdasmen)

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDAEMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: [ult.kemendikdasmen.go.id](http://ult.kemendikdasmen.go.id)

Siaran Pers Kemendikdasmen: [kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers](http://kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers)

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah

